

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA SELAMA KEHAMILAN
DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM
DI RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG**



**Oleh :
Nani Dwi Aplaty
NIM 25104079**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Preeklampsia Selama Kehamilan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD dr.Haryoto Lumajang* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan pada :

Nama : Nani Dwi Aplati
NIM : 25104079
Hari : Selasa
Tanggal : 14 Juli 2026
Tempat : Universitas dr.Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji


Zaida Mauludiyah, S.Keb Bd., M.Keb
NIDN. 0727108707

Penguji I


Yolanda Indri O., S.Tr.Keb.,Bd.,M.Tr.Keb
NUPTK 43567746752230243

Penguji II


Ririn Handayani, S.ST.,M.Keb
NIDN 0723088901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN 0719128902

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA SELAMA KEHAMILAN
DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM
DI RSUD Dr. HARYOTO LUMAJANG**

***“The Relationship Between Preeclampsia During Pregnancy And The Incidence
Of Asphyxia Neonatorum At RSUD dr. Haryoto Lumajang”***

Nani Dwi Aplat¹, Ririn Handayani^{2*}, Zaida Mauludiyah³, Yolanda Indri Octaviani⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

e-mail : ¹ nani.aplati@gmail.com ² ririnhandayani89@uds.ac.id ³ dzaida5@gmail.com ⁴

*korespondensi penulis: ririnhandayani89@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Preeklampsia merupakan kondisi medis di mana ibu hamil mengalami tekanan darah tinggi serta ditemukannya protein dalam urine setelah usia kehamilan mencapai lebih dari 20 minggu. Vasokonstriksi pembuluh darah pada preeklampsia bisa menyebabkan penurunan sirkulasi darah dari uterus, yang mengakibatkan berkurangnya aliran oksigen ke plasenta maupun janin, sehingga memicu kondisi hipoksia fetal dan berujung pada asfiksia neonatorum. **Tujuan:** Menganalisis keterkaitan antara riwayat preeklampsia pada masa kehamilan dengan angka kejadian asfiksia neonatorum di RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik korelasional dengan skema waktu *cross-sectional*. Partisipan penelitian dipilih secara *total sampling*, yang melibatkan populasi ibu hamil penderita preeklampsia berdasarkan data rekam medis di RSUD dr. Haryoto Lumajang pada tahun 2025. Analisa data dengan SPSS dan uji *Spearman rank*. **Hasil:** Analisa menunjukkan nilai p sebesar 0,788. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi (p) yang lebih dari 0,05. Kondisi ini menetapkan bahwa hipotesis nol (Ho) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. **Kesimpulan:** Ketidadaan hubungan yang bermakna secara statistik ditemukan antara kejadian preeklampsia pada ibu hamil dengan kasus asfiksia neonatorum.. **Saran:** Meskipun disimpulkan ketidadaan hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan asfiksia neonatorum, disarankan adanya riset berikutnya dengan proporsi sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, serta melibatkan faktor-faktor tambahan yang diduga mempengaruhi kejadian hipoksia.

Kata kunci: *preeklampsia, asfiksia neonatorum*